



Kiprah Kelurahan Siaga Guntur Sehat, Gunungketur, Pakualaman (1)

Ada Survei Mawas Diri dan Penggalangan Dana Sehat sejak 2007



Tri Kusumo Bawono

GUNUNGKETUR baru saja ditetapkan sebagai kelurahan siaga. Kelurahan yang berada di Kecamatan Pakualaman tersebut dinyatakan sebagai pemenang pertama Kelurahan Siaga 2016 oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Apa sebenarnya yang disebut kelurahan siaga? Kelurahan siaga memiliki kriteria berupa kesiapan sumber daya dan kemampuan mencegah serta mengatasi masalah-masalah kesehatan secara mandiri dalam rangka mewujudkan kelurahan sehat.

Tujuan umum kelurahan siaga adalah terwujudnya kelurahan sehat dengan masyarakat yang sehat, peduli dan tanggap terhadap masalah kesehatan di kelurahan-nya. Tujuan khususnya memberikan pengetahuan dan kesadaran masyarakat kelurahan tentang pentingnya kesehatan. Dengan demikian, masyarakat memiliki kemampuan dan kemauan menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan.

► Baca **Ada...** Hal 7

■ ADA...
Sambungan dari hal 1

"Kelurahan siaga di tempat kami dinamakan Guntur Sehat," ungkap Ketua Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa Kelurahan (PKMK) Gunungketur Tri Kusumo Bawono kemarin (6/9).

Menurut Tri Kusumo, dengan adanya kelurahan siaga itu, masyarakat di Gunungketur mempunyai kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap risiko maupun bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Misalnya bencana, wabah penyakit dan lain-lain. Kelurahan siaga diharapkan juga meningkatkan kesehatan lingkungan, keluarga sadar gizi, dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Keberadaan Kelurahan Siaga Guntur Sehat itu mendorong peran aktif berbagai pemangku kepentingan di Kelurahan Gunungketur.

Kelurahan Gunungketur lokasinya tak jauh dari Pura Pakualaman. Kelurahan ini memiliki luas 30,04 hektare. Terdiri 36 RT dan 9 RW serta penduduk sejumlah lebih dari 6.008. Tingkat kepadatan mencapai 6,02 jiwa per meter persegi dan jumlah kepala keluarga (KK) lebih dari 1.122.

Sejak menjadi kelurahan siaga, jelas Tri Kusumo, beragam kegiatan dilakukan. Di antaranya pelatihan kader, survei mawas diri, pembentukan forum kelurahan siaga dan membuat kerja sama dengan dokter praktik swasta dan rumah sakit bersalin untuk gawat darurat.

"Ini sebagai implementasi dari pos kesehatan kelurahan atau poskeskel," terang pria yang sehari-hari berprofesi sebagai dokter ini.

Tri Kusumo menambahkan, seiring dengan itu juga dibentuk pusat informasi kelurahan siaga sejak Mei 2007. Kemudian dilanjutkan penggalangan dana sehat pada Juni 2007 serta pembentukan sistem penanganan kegawatdaruratan wilayah. "Kami juga adakan pertemuan rutin PKMK dan forum kelurahan siaga Guntur Sehat," katanya.

Kelurahan Siaga Guntur Sehat mengajak masyarakat Gunungketur mengadakan gerakan penanaman antinyamuk zodiak, lomba UPGK, dan kebersihan kandang unggas. Juga *talkshow* cegah dan tangkal flu burung maupun penyuluhan-penyuluhan kesehatan lainnya.

Setelah berjalannya kelurahan siaga, kesadaran masyarakat Gunungketur akan pentingnya kesehatan terus meningkat. Kini di kelurahan tersebut juga terbentuk keluarga siaga. Yakni keluarga yang bisa menerapkan semua indikator keluarga siaga.

Selain itu, lanjut Tri Kusumo juga ada kawasan bebas dari asap rokok di RW 1 dan pembentukan tim peduli HIV Aids, serta ambulans kelurahan kerja sama dengan Yayasan Putra Kauman. Tri Kusumo menegaskan, kelurahan siaga ini penting untuk terus dikembangkan. Sebab, keberadaannya merupakan basis bagi Indonesia Sehat.

Pengembangan kelurahan siaga itu dilakukan dengan pendekatan menggerakkan dan mengorganisasikan masyarakat agar kelestariannya lebih terjamin. Karena itu peran promosi kesehatan dirasakan sangat penting. (kus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gunungketur	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005